

Call for Ideas

Mempercepat Dekarbonisasi Armada Logistik di Indonesia Melalui Truk dan Mobil Barang Listrik

Konteks

Sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 55/2019, pasar kendaraan listrik Indonesia telah berkembang pesat. Penggunaan mobil penumpang dan sepeda motor listrik terus tumbuh, didukung oleh insentif fiskal dan partisipasi sektor swasta. Namun, meskipun berkontribusi lebih dari 27% emisi transportasi atau hampir 44 MtonCO₂eq pada tahun 2023¹, dekarbonisasi truk sebagian besar masih belum mendapatkan dukungan kebijakan saat ini.

Sektor logistik Indonesia berperan penting dalam pembangunan ekonomi, namun juga menyumbang besar terhadap emisi gas rumah kaca dan polusi udara. Di Jabodetabek, meski jumlah truk dan pick-up diesel lebih sedikit dibandingkan sepeda motor dan mobil, mereka menyumbang 43% PM_{2.5} dan hampir 50% emisi karbon hitam, yang berdampak signifikan pada kualitas udara perkotaan². Angkutan barang, seperti van pengiriman, *pick-up*, serta truk di area perkotaan sangat potensial untuk beralih ke kendaraan listrik, karena rute yang terprediksi, volume terpusat di kota, dan meningkatnya minat operator. Percepatan transisi segmen ini membutuhkan kerangka kebijakan komprehensif, koordinasi lintas pemangku kepentingan, dan sinyal pasar yang jelas.

Call for Ideas ini merupakan bagian dari inisiatif Drive Electric Indonesia yang diselenggarakan oleh ViriyaENB untuk mendukung tercapainya 100% pangsa pasar kendaraan listrik di Indonesia pada 2045 atau lebih cepat. Mengingat transformasi ini memerlukan upaya jangka panjang, hibah ini ditujukan untuk mendukung inisiatif-inisiatif yang dapat membangun landasan strategis bagi transisi tersebut.

Tentang ViriyaENB dan inisiatif Drive Electric Indonesia

ViriyaENB, yang secara resmi dikenal sebagai Yayasan Visi Indonesia Raya Emisi Nol Bersih, adalah yayasan iklim pertama di Indonesia. Didirikan pada tahun 2022, kami memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat nol emisi bersih yang didukung oleh ekonomi yang adil dan regeneratif. Sebagai pemberi hibah strategis, kami mendukung inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk memandu dan mempercepat transisi Indonesia menuju emisi nol bersih secara adil sebelum pertengahan abad ini, dengan fokus pada empat sektor terkait energi: kelistrikan, transportasi, industri, dan lingkungan binaan.

Sebagai bagian dari portofolio Mobilitas Berkelanjutan kami, ViriyaENB mengelola Drive Electric Indonesia, sebuah inisiatif yang bertujuan mempercepat transisi secara adil menuju kendaraan listrik berbasis baterai di semua segmen kendaraan, dengan target 100% penjualan EV pada tahun 2045 atau lebih cepat. Transisi yang adil memastikan bahwa peralihan ke kendaraan listrik memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial secara merata—mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kesehatan publik yang lebih baik, serta pengurangan emisi tanpa meninggalkan komunitas mana pun.

¹ IESR. (2024, 5 Desember). Prospek Transisi Energi Indonesia 2025. IESR.

<https://iesr.or.id/download/indonesia-energy-transition-outlook-2025/>

² Institut Teknologi Bandung (2025). Emission Inventory of Jakarta Greater Area (Jabodetabek), 2025 Report.

Tujuan

Call for Ideas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendukung inisiatif-inisiatif yang berkontribusi pada dekarbonisasi sektor logistik Indonesia dengan mempercepat transisi ke armada truk dan mobil barang listrik. Inisiatif yang diusulkan diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kerangka kebijakan yang kuat dan mengikat, serta menunjukkan momentum pasar dalam mendukung armada logistik tanpa emisi.

Proyek akan dianggap berhasil jika berkontribusi pada setidaknya satu dari hasil berikut:

- Kerangka kerja atau peta jalan untuk dekarbonisasi segmen truk dan mobil barang melalui elektrifikasi kendaraan ditetapkan dan diadopsi di tingkat nasional atau dokumen kebijakan atau perencanaan sektoral.
- Kebijakan strategis dan regulasi pasar untuk mempercepat adopsi truk listrik diperkuat, termasuk regulasi sisi pasokan, insentif yang dioptimalkan untuk truk listrik dan penyebaran jaringan pengisian daya, atau penghapusan hambatan regulasi lainnya.
- Penetapan komitmen dari berbagai pemangku kepentingan swasta (misalnya perusahaan armada angkutan barang), menyoroti sinyal permintaan yang jelas dan kelayakan transisi yang dipercepat ke truk dan van listrik.
- Adanya solusi pembiayaan inovatif untuk elektrifikasi armada dan jaringan pengisian daya dimungkinkan.
- Peningkatan kapasitas untuk transisi yang adil dengan memperkuat basis pengetahuan publik tentang elektrifikasi truk dan mobil barang di Indonesia dan meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan terkait untuk mendukung transisi yang adil dan inklusif.

Pelamar dapat mencapai hasil di atas melalui berbagai pendekatan. Pendekatan-pendekatan ini meliputi:

1. Memperkuat bukti

Transisi berbasis bukti sangat penting untuk mendorong percepatan penggunaan armada kendaraan listrik. Hibah ini dapat mendukung inisiatif-inisiatif pembangunan bukti untuk memandu keputusan kebijakan dan investasi. Contoh inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis biaya-manfaat dengan membandingkan kendaraan bermesin pembakaran internal (ICE) dan armada listrik di berbagai skenario kebijakan, menangkap dampak ekonomi, kesehatan, dan lingkungan
- Mengembangkan *white paper* kebijakan yang mengidentifikasi jalur regulasi utama untuk mempercepat adopsi truk dan mobil barang listrik dalam logistik perkotaan, misalnya, standar penghematan bahan bakar bertahap atau standar ketersediaan kendaraan listrik (*sales requirement*) untuk kendaraan komersial
- Mengembangkan prospek pasar truk dan mobil barang listrik di sektor logistik perkotaan Indonesia atau prospek industri mengenai kesiapan rantai pasok dan manufaktur dalam negeri, untuk mengidentifikasi peluang konkret bagi percepatan penyebaran armada listrik dan produksi lokal.

2. Membina kemauan politik dan dukungan masyarakat

Untuk membangun momentum, hibah ini dapat mendukung inisiatif yang menyatukan para pemangku kepentingan utama, mendorong komitmen kolektif, dan memperkuat kemauan politik serta kesadaran publik. Contoh inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

- Menghimpun pelaku usaha dan memfasilitasi komitmen publik bersama untuk beralih ke armada logistik listrik guna menghasilkan sinyal permintaan yang jelas
- Memfasilitasi dialog antara operator armada logistik, bank komersial, dan lembaga keuangan publik untuk menyelaraskan kebutuhan pembagian risiko
- Mengembangkan perangkat media dan materi kampanye untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap manfaat kesehatan dan ekonomi serta urgensi armada logistik perkotaan yang lebih bersih.

3. Asistensi teknis

Hibah ini juga dapat mendukung asistensi teknis yang terarah untuk mempercepat tindakan. Contoh inisiatifnya adalah sebagai berikut:

- Mendukung pembuat kebijakan yang relevan dalam mengembangkan kerangka kebijakan untuk mengatasi hambatan elektrifikasi armada logistik
- Mendukung operator logistik dalam mengembangkan strategi transisi armada listrik atau rencana implementasi percontohan
- Mengembangkan buku panduan dan alat perencanaan praktis untuk mendukung pemilik atau operator armada logistik dalam mentransisikan armada mereka ke kendaraan listrik

4. Memperdalam keuangan berkelanjutan

Untuk membuka akses pembiayaan, hibah ini dapat mendukung kajian tentang praktik pembiayaan saat ini dan mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan akses, terutama bagi operator armada skala kecil dan menengah. Contoh inisiatifnya adalah sebagai berikut:

- Mengkaji praktik pembiayaan armada logistik saat ini dan mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan akses pembiayaan armada listrik, termasuk untuk operator armada yang lebih kecil
- Menilai kelayakan finansial berbagai model kepemilikan dan operasional (misalnya, *battery-as-a-service*, *fleet-as-a-service*)
- Rancangan rekomendasi kebijakan untuk insentif pajak, jaminan kredit, program pinjaman hijau, atau skema penghapusan kendaraan yang bertujuan untuk mempercepat transisi dari kendaraan konvensional ke armada logistik listrik.

Pelamar dipersilakan untuk mengusulkan inisiatif lain, dalam empat kelompok pendekatan yang disebutkan di atas, asalkan secara jelas menunjukkan bagaimana proyek ini akan berkontribusi pada penyelarasan kerangka kebijakan dan aturan, menghasilkan model yang sukses, atau meningkatkan basis pengetahuan publik dan kapasitas pemangku kepentingan untuk mendukung dekarbonisasi armada logistik.

Armada logistik perkotaan merupakan fokus prioritas, meskipun segmen truk atau mobil barang lainnya akan dipertimbangkan jika dapat menunjukkan relevansi yang kuat terhadap tujuan program.

Kelayakan

Pelamar yang memenuhi syarat meliputi organisasi nirlaba, lembaga riset, lembaga *think tank*, entitas akademik, atau firma konsultan. Kesempatan hibah ini hanya berlaku bagi pelamar lokal, sejalan dengan tujuan organisasi ViriyaENB untuk memperkuat ekosistem lokal.

"Pelamar lokal" adalah organisasi atau lembaga yang berbadan hukum, memiliki nota kesepahaman atau perjanjian serupa dengan lembaga pemerintah Indonesia, atau memiliki kantor perwakilan yang aktif di Indonesia.

Anggaran dan Periode Hibah

Hibah ini mendukung proyek hingga 12 bulan. Meskipun hibah ini terbatas untuk jangka waktu satu tahun, para pelamar didorong untuk menguraikan hasil strategis yang diharapkan dalam jangka waktu tiga tahun karena perpanjangan hibah akan dipertimbangkan setelah implementasi proyek berhasil. Komponen margin keuntungan (profit) tidak dapat dibiayai. Penggunaan dana diperbolehkan untuk waktu staf, riset, kegiatan temu wicara, serta biaya perjalanan.

Evaluasi

Inisiatif yang diusulkan akan dievaluasi berdasarkan:

- Potensi untuk menginformasikan atau mempengaruhi penerapan dan dampak kebijakan
- Kekuatan kemitraan dan keterlibatan lokal, termasuk kemampuan untuk membangun keselarasan antar lembaga pemerintah dan/atau pelaku pasar yang relevan
- Kesesuaian organisasi dan proyek dengan visi dan misi ViriyaENB
- Teori Perubahan yang koheren dengan keluaran SMART, jangka waktu yang layak, dan hubungan yang jelas antara aktivitas, keluaran, dan hasil.
- Kualitas teknis, termasuk kapasitas dan kredibilitas organisasi, pemahaman yang kuat tentang kebijakan yang relevan, pemangku kepentingan, dan konteks pasar, serta strategi mitigasi risiko yang baik
- Sejauh mana proyek berkontribusi pada transisi yang adil menuju kendaraan listrik dan pada perluasan ekosistem mitra
- Efektivitas biaya

Cara Mendaftar

Proses aplikasi mencakup langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Pengajuan formulir *Call for Ideas* oleh Pelamar.

Pelamar harus mengisi dan mengirimkan formulir *Call for Ideas* paling lambat tanggal 22 Agustus 2025 pukul 23:59 WIB melalui tautan berikut: [Call for Ideas Truk dan Mobil Barang Listrik](#)

Dokumen-dokumen berikut harus dilengkapi dan diunggah langsung melalui formulir:

1. Ringkasan Proyek (*Project Brief*)

Pelamar harus menyiapkan Ringkasan Proyek yang menguraikan alasan, hasil dan tujuan proyek, kegiatan dan keluaran, cakupan geografis, linimasa, dan perkiraan anggaran. Dokumen harus jelas dan ringkas, serta tidak boleh melebihi 2.000 kata atau 4 halaman. Ringkasan Proyek harus mencakup poin-poin penting berikut.

a. Mengapa proyek ini penting

- Masalah atau peluang apa yang diatasi oleh proyek ini?

b. Apa yang ingin dicapai oleh proyek ini

- Hasil strategis apa yang ingin dicapai proyek ini dalam 3–5 tahun ke depan?
- Apa saja tujuan menengah yang akan dicapai proyek selama implementasinya? Mohon cantumkan tujuan-tujuan tersebut menggunakan kriteria SMART (Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Realistis, dan Terikat Waktu).

c. Bagaimana proyek akan dilaksanakan

- Apa saja langkah, kegiatan, dan keluaran utama yang direncanakan untuk mencapai tujuan proyek?
- Siapa saja pemangku kepentingan, kelompok sasaran, atau mitra utama yang terlibat?

d. Cakupan geografis dan durasi proyek

- Apakah inisiatif/proyek tersebut berskala nasional atau terfokus pada provinsi/kabupaten/kota tertentu?
- Berapa lama perkiraan durasi proyek?

e. Perkiraan anggaran

- Berapa perkiraan anggaran proyek?

2. Profil Organisasi, yang menyoroti kekuatan dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas yang dijelaskan dalam *Call for Ideas* ini.

Pelamar juga dipersilakan untuk menyerahkan dokumen pendukung tambahan (misalnya surat dukungan pemangku kepentingan, penelitian relevan, atau referensi kebijakan) untuk memperkuat aplikasi mereka. Semua dokumen harus lengkap dan diserahkan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

Langkah 2. Presentasi Ringkasan Proyek

Pelamar terpilih akan dihubungi melalui email proposal@viriyenb.org untuk mempresentasikan ringkasan proyek mereka kepada tim ViriyaENB dalam sesi Presentasi Ringkasan Proyek secara daring. Sesi ini memberikan kesempatan bagi para Pelamar untuk mengklarifikasi ide proyek mereka dan menerima panduan untuk menyempurnakan ide proyek mereka agar lebih selaras dengan prioritas program ViriyaENB.

Pelamar yang tidak dihubungi oleh ViriyaENB dalam waktu satu bulan setelah tanggal penutupan *Call for Ideas* akan dianggap tidak berhasil. ViriyaENB tidak akan memberikan umpan balik individual untuk aplikasi yang tidak terpilih.

Langkah 3. Undangan Catatan Konsep dan proses seleksi hibah lebih lanjut

Setelah sesi Presentasi Ringkasan Proyek, peserta terpilih akan diundang untuk mengirimkan Naskah Konsep sebagai langkah selanjutnya dalam proses seleksi hibah. Harap dicatat bahwa undangan ini tidak menjamin persetujuan atas aplikasi proyek, kegiatan yang diusulkan, atau total anggaran yang diminta.

Tahap selanjutnya mengikuti proses seleksi hibah ViriyaENB, di mana Naskah Konsep yang diajukan akan ditinjau berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelamar dengan Naskah Konsep yang memuaskan akan diundang untuk mengembangkan Proposal Naratif dan Anggaran, beserta dokumen administratif yang diperlukan untuk uji tuntas. Dokumen ini mencakup laporan keuangan yang telah diaudit, struktur organisasi, ringkasan dewan atau tata kelola, dan kebijakan lembaga utama. Proses ini akan bersifat iteratif dan kolaboratif, dengan ViriyaENB memberikan umpan balik untuk menyempurnakan proposal. Pelamar yang disetujui akan menerima pemberitahuan hibah resmi dan melanjutkan ke tahap finalisasi serta penandatanganan perjanjian hibah dengan ViriyaENB.

Segala keputusan ViriyaENB terkait proses seleksi bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. ViriyaENB memiliki wewenang penuh dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Untuk pertanyaan, silakan hubungi proposal@viriyaenb.org.

Lini Masa

1 Agustus 2025	<i>Call for Ideas</i> dibuka
22 Agustus 2025	Batas waktu untuk mengirimkan formulir <i>Call for Ideas</i>
3-10 September 2025	Sesi Presentasi Singkat Proyek secara daring untuk aplikasi terpilih
Pertengahan September 2025	Undangan untuk mengirimkan Naskah Konsep
Akhir September 2025	Undangan untuk mengirimkan Proposal
Oktober - November 2025	Proses seleksi hibah (termasuk tinjauan internal, uji tuntas, penulisan dan penyempurnaan proposal, dll.)
November - Desember 2025	Pemberitahuan pemberian hibah dan finalisasi perjanjian hibah